

**MENEMUKAN MUATAN DOA DALAM  
SURAT AL-FATIHAH  
(Kajian Tematik Surat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ALEX GUNAWAN  
NIM. 11830215163**

**Pembimbing I  
Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II  
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/2022 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

PO. BOX 1004

Perihal: Skripsi Saudara  
Alex Gunawan

kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
skripsi saudara:

Nama : Alex Gunawan

NIM : 11830215163

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Menemukan Muatan Doa Dalam Surat Al-Fatihah (Tafsir Tematik  
Surat)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
Mahaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dengan ini untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS  
NIP. 19800108 200310 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Jani Arni, M.Ag.

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KELOMPOK DINAS

Perwakilan Skripsi Saudara  
Alex Gunawan

ada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Alex Gunawan  
NIM : 11830215163  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Menemukan Muatan Doa Dalam Surat Al-Fatihah (Tafsir Tematik Surat)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Taqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Pembimbing II

Jani Arni, M.Ag.

NIP. 19820117 200912 2 006

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **MENEMUKAN MUATAN DOA DALAM SURAT AL-BAHARAH (KAJIAN TEMATIK SURAT)**

: Alex Gunawan  
 : 11830215163

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
 Tanggal : 02 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
 MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

**Edi Hermanto, S. Th. L, M.Pd. I**

NIP. 130317043

Penguji IV

**Suja'i Sarifandi, M.Ag**

NIP. 19700503 199703 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua/Penguji I

**H. Agus Firdaus Chandra, LC, MA**

NIP. 19850129 201503 1 002

Penguji III

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA**

NIP. 19791227 201101 1 006



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alex Gunawan  
 NIM : 11830215163  
 Tempat Tgl. Lahir : Kerantan, 24 Agustus 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Menemukan Muatan Doa Dalam Surat Al-Fatihah  
(Kajian Tematik Surat)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 17-01-2021  
 Yang membuat pernyataan

  
 Alex Gunawan  
 NIM : 11830215163



\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan begitu banyaknya rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa terucapkan kepada Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau untuk umatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai surah Al-Fatihah dan bagaimana muatan doa yang ada dalam surah tersebut. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material.

Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Nasrul Jamal dan Ibunda Siti Juleha yang telah menjadi *support system*, tempat mengadu saat dalam kesulitan, yang kasihnya tidak akan pernah tergantikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Dodi Rosadi, Syaiful Ahyar dan Jelita Salma saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya. Serta terima kasih Nenek, Ayah Godang, Omak Haja, Apak, Tante, Incek yang selalu memberikan nasihat dan material kepada penulis.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra, M. Hum selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Terkhusus dua pembimbing hebat penulis yang penuh dengan ketelitian dan kesabaran, ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS dan Ibunda Jani Arni, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih juga kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan guru-guru yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga apa yang telah diberikan menjadi berkah dan pahala yang mengalir bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu rekan-rekan perjuangan di Ushuluddin M. Sholihin, Hasian Toyyibah, Mahfuzh Amin, M. Suherwan nur, Rahmad Junaidi, M. Rifai, Zikri, Rahman, Dimas, Tedi Rizaldi dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan juga kepada Agus Prabowo dan keluarga yang memberikan tempat tinggal penulis untuk meraih mimpi di Pekanbaru. Semoga kebaikan apa saja yang telah diberikan senantiasa dibalas oleh Allah menjadi berkah di dunia maupun akhirat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa/I program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya IAT kelas A, yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini dan terima kasih telah mewarnai hari-hari indah perkuliahan penulis.
10. Kepada Bapak Satpam Ushuluddin terima kasih telah memberikan nasihat dan informasi kepada penulis. Terima kasih juga kepada Ibu CS Ushuluddin yang telah memberikan semangat dan informasi kepada penulis.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat Squad Hermus, Kita-Kita Aja, Kos Gendon, Bplus Family, serta Pemuda Desa Kenantan yang telah banyak membantu serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk orang-orang terkasih yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih banyak atas kebaikan, waktu, dukungan, dan doa yang selalu ditujukan kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Alex Gunawan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Vokal

ا	=	a
ي	=	i
و	=	u

### Vokal Panjang

آ	=	ā
ي	=	ī
و	=	ū
أ	=	aw
أ	=	ay

### Contoh

تَكَاثُر	=	<i>takātsur</i>
يَاهِيَج	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنٌ	=	<i>'ayn</i>

Catatan:

1. Kata *alif-lam alta 'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah*, *al-makkah*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perihal Surat Al-Fatihah.....	9
B. Doa .....	12
C. Tinjauan Kepustakaan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Sumber Data.....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Penafsiran Surat Al-Fatihah .....	31
1. Surat Al-Fatihah ayat 1 .....	31
2. Surat Al-Fatihah ayat 2 .....	33
3. Surat Al-Fatihah ayat 3 .....	36
4. Surat Al-Fatihah ayat 4 .....	38
5. Surat Al-Fatihah ayat 5 .....	40
6. Surat Al-Fatihah ayat 6 .....	43
7. Surat Al-Fatihah ayat 7 .....	46
B. Muatan Doa Dan Penafsirannya Dalam Surat Al-Fatihah .....	49

1. Muatan Do'a Yang Terkandung Di Dalam Surat Al-Fatiha .....	51
2. Muatan Yang Terdapat Pada Do'a-Do'a Yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah .....	55

## BAB V PENUTUP

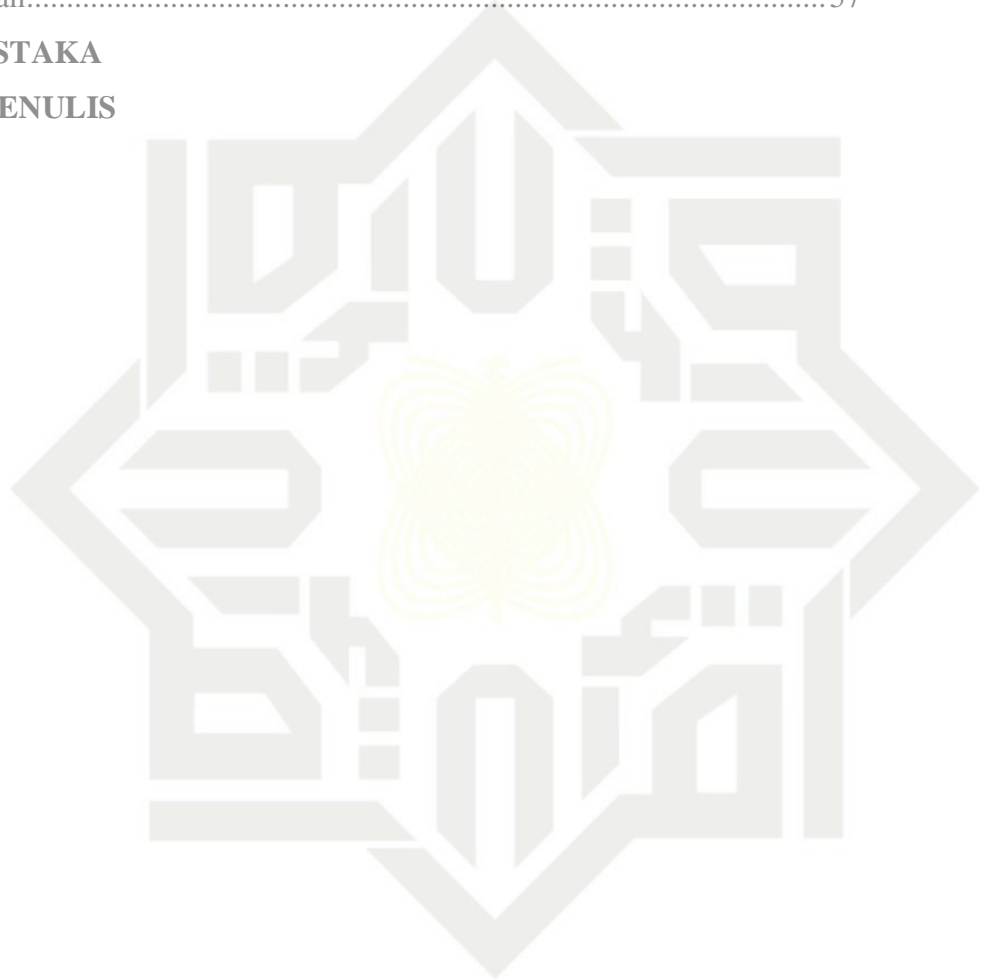
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI PENULIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang muatan doa yang ada di dalam surat al-Fatihah. Di dalam surat al-Fatihah terdapat beberapa do'a yang tidak diketahui oleh banyak umat Islam. Do'a yang ada di dalam surat al-fatihah merupakan do'a-do'a yang sangat luar biasa dan sangat penting untuk umat Islam. Doa memiliki makna sebagai permohonan kepada Allah SWT dengan mengharapkan kebaikan yang ada di sisi-Nya agar mengabulkan sesuatu yang kita minta. Doa menjadi suatu solusi yang mengantarkan kepada terwujudnya keinginan dan harapan. membaca surat al-Fatihah sangat dianjurkan untuk mengucapkan kata amin yaitu mempunyai makna agar Allah SWT mengabulkan doa kita. Permasalahan yang ada pada penelitian ini sehingga dilakukannya penelitian ini yaitu bagaimana penafsiran surat al-fatihah menurut sebagian mufassir klasik dan modern, dan pada ayat berapa saja yang di dalamnya terkandung do'a. Penelitian ini menggunakan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik berbasis surah yaitu penafsiran surah dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah kesimpulan. Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif, yaitu mengumpulkan data dari keterangan berbagai sumber untuk ditentumkan kemudian dianalisa, dapat disusun sesuai apa yang diperoleh dalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisis, penulis menemukan ada tiga do'a yang terdapat dalam surat al-Fatihah, yaitu ayat 1, ayat 5 dan ayat 6. Dan tiga ayat itulah yang akan penulis uraikan dan jelaskan.

**Kata Kunci: Surat Al-Fatihah, Muatan, Do'a**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Abstract

This research discusses the content of prayer contained in Surat al-Fatihah. In the surat al-Fatihah there are some prayers that many Muslims do not know. The prayers in Surah Al-Fatihah are very extraordinary and very important prayers for Muslims. Prayer has a meaning as a request to Allah SWT by hoping for the good that is on His side so that something we ask for will be granted. Prayer is a solution that leads to the realization of desires and hopes. reading surah al-Fatihah is highly recommended to say the word amen, which means that Allah SWT will grant our prayers. The problem that exists in this research that led to this research is how is the interpretation of Surah Al-Fatihah according to some classical and modern mufassir, and in what verses does the prayer contain. This study uses the method of interpretation that is used is the method of thematic interpretation based on the surah, namely the interpretation of the surah by first determining a topic, then the verses are collected in one unit which then gives birth to a conclusion. This type of research is literature and analyzed qualitatively, namely collecting data from information from various sources to be included and then analyzed, can be arranged according to what is obtained in this study. After doing the analysis, the writer finds that there are three prayers contained in sura al-Fatihah, namely verse 1, verse 5 and verse 6. And it is these three verses that the writer will describe and explain.

**Key Word: Surat Al-Fatihah, Contained, Do'a**

## الملخص

يناقش هذا البحث محتوى الدعاء الواردة في سورة الفاتحة. في كتاب الفاتحة بعض الدعوات التي لا يعرفها كثير من المسلمين. الأديعية في سورة الفاتحة غير عادية ومهمة للغاية بالنسبة للمسلمين. الدعاء لها معنى كطلب إلى الله سبحانه وتعالى من خلال الأمل في الخير الذي في جانبه حتى يتم منح شيء نطلبه. الدعاء هي الحل الذي يقود إلى تحقيق الرغبات والأمال. يوصى بشدة بقراءة سورة الفاتحة بقول كلمة آمين ، مما يعني أن الله سبحانه وتعالى سوف يوفقنا في دعائنا. والمشكلة الموجودة في هذا البحث والتي أدت إلى هذا البحث هي كيف يتم تفسير سورة الفاتحة عند بعض المفسرين المتقدمين والمتأخرين، وفي أي آيات تحتوي الدعاء. تستخدم هذه الدراسة طريقة التفسير المستخدمة وهي طريقة التفسير الموضوعي على أساس السورة ، أي تفسير السورة بتحديد الموضوع أولاً ، ثم يتم جمع الآيات في وحدة واحدة ثم تولد نتيجة. هذا النوع من البحث عبارة عن مكتيبا ويتم تحليلها نوعياً ، أي جمع البيانات من المعلومات من مصادر مختلفة ليتم تضمينها ثم تحليلها ، ويمكن ترتيبها وفقاً لما تم الحصول عليه في هذه الدراسة. بعد التحليل ، وجد الكاتب أن هناك ثلاث صلوات في سورة الفاتحة ، وهي الآية ١ والآية ٥ والآية ٦. وهذه الآيات الثلاث هي التي سيصفها الكاتب ويشرحها.

كلمة الرئيسية: سورة الفاتحة، محتوى، الدعاء

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk mengasah kecerdasan emosional adalah dengan sentuhan Al-Quran, karena Al-Quran telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk belajar dan menimba ilmu (M. Usman Najati, 14). Sedemikian erat hubungan antara pendidikan dan al Qur'an, maka terasa tidak mungkin sampai pada sasaran jika berbicara pendidikan tanpa menyinggung Al-Quran.

Berbicara pendidikan tanpa Al-Quran sama artinya berbicara tentang membangun manusia tanpa petunjuk dan arah, maka akan mengalami kesesatan. Hal itu terlihat seperti yang terjadi pada saat ini, berbicara pendidikan hanya sampai pada upaya mengantarkan peserta didik menjadi berpikiran cerdas dan terampil.

Mempelajari Alquran akan memperluas pandangan dan pengetahuan. Alquran, sebagaimana yang didefinisikan oleh para pakar, adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat (argument kenabian) yang ditulisdalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>1</sup>

Di dalam menjalani suatu kehidupan, manusia membutuhkan pegangan dan pedoman yang dapat menuntun dan mengarahkan dirinya kepada jalan yang benar dan diridai Allah swt. Karena keadaan dan kebutuhan yang demikian itulah Allah swt menurunkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah (kalam Allah) yang di turunkan kepada nabi Muhammad Saw. Melalui malaikat Jibril AS. Di antara tujuan utama di turunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka

<sup>1</sup> Ahmad Nurul, dkk, *Penafsiran Abdullah bin Abbas Terhadap Surat Al-Fatihah*, Jurnal Al-Munir, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, hlm. 81.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan tersebut dapat terealisasi oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk baik yang bersifat global maupun terperinci, dalam berbagai problematika dan berbagai bidang kehidupan.

Demikian pula terhadap surat al-Fatihah kita harus yakin bahwa makna yang terkandung merupakan kebenaran sejati dari Allah SWT. Surat al-Fatihah adalah "Mahkota Tuntunan Ilahi". Dia adalah "Ummul Qur'an" atau "Induk Al-Qur'an". Banyak nama yang disandangkan kepada awal surah al-Qur'an itu. Maka tidak heran jika doa dianjurkan agar ditutup dengan *Al-Hamdu lillahi rabbil 'alamin* atau bahkan ditutup dengan surah itu.<sup>2</sup>

Surat al-Fatihah mempunyai banyak keistimewaan, misalkan dalam bacaan setiap rakaat salat selalu dibacakan surat al-Fatihah (tanpa itu salat tidaklah sempurna), paling tidak dalam sehari semalam seorang muslim membaca surat al-Fatihah sebanyak 17 kali sesuai jumlah rakaat salat wajib.<sup>3</sup>

Al-Fatihah adalah salah satu surat dari 114 surat yang ada di dalam Alquran. Sebagian ulama dalam Tafsir Ibn Katsir mengungkapkan bahwa al-Fatihah merupakan surat yang memiliki kandungan makna yang mampu membimbing hamba Allah Swt., untuk menemui predikat dirinya sebagai hamba sejati dari Allah Swt., yang Mahasuci.<sup>4</sup>

Surat al-Fatihah adalah surat yang pertama secara penulisannya dalam Alquran. Dinamakan al-Fatihah, karena ia sebagai pembuka Alquran. Surat ini mempunyai kedudukan khusus di antara surat-surat lainnya, sehingga shalat pun tidak sah tanpa ada bacaan al-Fatihah di tiap rakaatnya, karena itu seorang muslim membacanya minimal 17 kali sehari semalam. Karena kandungannya yang menyeluruh sehingga ia mendapat julukan

<sup>2</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 3.

<sup>3</sup>Ahmad Chodjim, *Jalan Pencerah : Menyelami Kandungan Samudra al-Fatihah* (Jakarta : P. Serambi Ilmu Semesta, 2012), hlm. 13.

<sup>4</sup>Safria Andi, Hakekat *Tafsir Surat Al-Fatihah*, Jurnal At-Tibyan, Volume 4, No 01, Juni 2009, hlm 79

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummul Kitab dan Ummul Qur'an. Sebuah julukan bentuk pemuliaan terhadapnya.<sup>5</sup>

Kemudian, al-Fatihah artinya ialah pembukaan. Dia termasuk satu surat yang mula-mula turun. Meskipun iqra' sebagai lima ayat permulaan dari surat al-'Alaq yang terlebih dahulu turun, kemudian pangkal surat *Ya hayyuhal Muddatsir*, dan pangkal surat *Ya Ayyuhal Muzammil*, namun turunnya ayat-ayat itu terpotong.<sup>6</sup>

Jika melihat dari keutamaannya, lewat perantara surat ini, diantaranya dapat memberi pengampunan dan perlindungan. Berkaitan dengan fadhilah doa surat al-Fatihah diatas, hal menarik lainnya bagi penulis yaitu mengapa setiap selesai pembacaan surat al-Fatihah sangat dianjurkan mengucap kata amin seperti yang telah diketahui, kata ini diucapkan untuk memohon agar doa-doa yang diucapkan dikabulkan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

<sup>5</sup> Lathifah Munawaroh, *Diskursus Surat Al-Fatihah (Telaah Dalam Perspektif Maqasid)*, Jurnal Islam Futura, Vol. 17. No. 2, Februari 2018, hlm. 244.

<sup>6</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2014), hlm. 60.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.<sup>7</sup>

Kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup ini mendorong kita untuk menempuh hidup mengikuti garis-garis yang diridai-Nya, sesuai dengan ketentuan-Nya.<sup>8</sup> Setiap kesadaran di dalam diri manusia dan pikiran senantiasa menatap titik di dalam hati agar dapat melihat, mendengar dan menyentuh hakikat. Jika hati bersinar mengingat Allah sebagai akibat perenungan, zikir, ibadah yang ikhlas, kebenaran ilahi terpantul di dalamnya pada permukaan titik itu, sebab titik itu milik Allah. Kemudian tak ada satu pun manusia bergerak atas kemauannya sendiri, sebab tak ada satu pun yang memiliki kehendak.

Ketika hati sedang bersedih, ketika diri merasa hina, ketika tubuh tak kuat lagi untuk berdiri, ketika segala sesuatu terasa begitu berat, mimpi-mimpi semakin jauh, dunia semakin sempit, dan kesulitan silih berganti datang. Pada saat itu air mata jatuh mewakili sanubari hati. Seolah-olah meminta kepada siapa harus mengadu, kepada siapa harus meminta pertolongan? Siapakah yang pantas menjadi tempat bergantung segala harapan? Tak lain hanya kepada Allah semata.

Dalam keadaan sedih ataupun bahagia, dalam keadaan mudah ataupun susah, dan dalam keadaan lapang ataupun sempit. Hanya Allah tempat menggantungkan segala persoalan. Hanya kepada Dia-lah mencurahkan segala keluh kesah yang ada dalam jiwa.

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm. 1.

<sup>8</sup> Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Cet. VI ;Jakarta: Paramadima, 2016),

hlm. 45.

<sup>9</sup>Ibid, hlm. 4.

Allah lebih mengerti dan mengetahui diri setiap manusia ketimbang manusia itu sendiri. Dia amat dekat dengan kita baik di saat kita mendekat ataupun menjauh dari-Nya. Dia yang senantiasa mengabulkan setiap doa yang kita panjatkan. Dan Allah maha mengabulkan doa-doa hamba-Nya.

Doa memiliki makna sebagai permohonan kepada Allah SWT dengan mengharapkan kebaikan yang ada di sisi-Nya agar mengabulkan sesuatu yang kita pinta. Doa menjadi suatu solusi yang mengantarkan kepada terwujudnya keinginan dan harapan. membaca surat al-Fatihah sangat dianjurkan untuk mengucapkan kata amin yaitu mempunyai makna agar Allah SWT mengabulkan doa kita.

Berkaitan dengan indikasi doa tersebut, mengingat betapa pentingnya doa dalam kehidupan dengan hubungan seorang hamba kepada Tuhan-Nya, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dan analisa yang bertujuan untuk menjelaskan makna doa dalam surat Al-Fatihah. Penelitian tersebut mengambil judul **Menemukan Muatan Do'a Dalam Surat Al-Fatihah (Tafsir Tematik Surat)**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang harus dijawab oleh penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bentuk-bentuk doa dalam surat Al-Fatihah
2. Pemahaman doa dalam surat Al-Fatihah menurut tafsir Al-Qur'an
3. Muatan tentang doa dalam surat Al-Fatihah

## C. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dan terarahnya penelitian ini, maka penulis memfokuskan pembahasan mengenai penafsiran surat al-fatihah menurut sebagian mufassir klasik dan kontemporer dan apa muatan do'a yang ada didalam surat Al-Fatihah. Maka penulis menghadirkan beberapa kitab tafsir yang akan dipakai dalam penelitian ini, di antaranya kitab tafsir Al-Qur'an

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-‘azhim karya Ibnu Katsir, kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, kitab tafsir An-Nur, dan beberapa kitab tafsir pendukung dalam referensi.

**D Rumusan Masalah**

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, terdapat dua pokok permasalahan yang penulis jadikan sebagai rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran surat Al-Fatihah?
2. Bagaimana muatan doa yang terkandung dalam surat Al-Fatihah?

**D Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan penafsiran surat al-fatihah
2. Untuk menjelaskan muatan doa dalam surat Al-Fatihah dalam perspektif Al-Qur’an

Manfaat penelitian skripsi ini diantaranya, yaitu:

1. Penulis berharap agar penelitian ini bisa memperkaya ilmu tentang muatan doa dalam surat Al-Fatihah bagi penulis
2. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan pada bidang keilmuan tafsir Al-Qur’an
3. Sebagai sumbangsi pemikiran penulis pada keperpustakaan, dan latihan untuk penulis guna membuat karya ilmiah lainnya dalam bidang ilmu-ilmu keagamaan, terutama dalam disiplin ilmu Al-Qur’an tafsir
4. Untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam mengakhiri studi pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yaitu garis besar isi skripsi yang terdiri dari bab dan sub bab yang mencerminkan satu kesatuan secara integral dan urgen.<sup>10</sup> Rangkaian pembahasan yang tercantum dalam isi skripsi, di mana satu dengan lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan utuh, yang merupakan urutan tiap-tiap bab. Agar mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan**

Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II: Landasan Teori**

Berisi penjelasan yang membahas tentang kerangka teori. Pembahasan juga meliputi tinjau umum mengenai pengertian do'a, keutamaan do'a, syarat diterimanya do'a dan hal lain yang berkaitan dengan do'a. Serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

<sup>10</sup>Husni Thamrin, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm. 11.

### BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

### BAB IV: Hasil Penelitian

Berisikan hasil penelitian dari skripsi ini. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Bab ini menyajikan analisis doa yang terkandung dalam surat al-Fatihah tersebut.

### BAB V: Penutup

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Perihal Surat Al-Fatihah

Surah al-Fatihah memiliki beberapa nama lain diantaranya: Pertama, al-Fatihah, karena surah ini sebagai surah pembuka kitab Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pendapat Ath-Thabari, bahkan disebut al-Fatihah dikarenakan dibaca dalam setiap salat. Kedua, Ummul Kitab. Deberi nama dengan ummul kitab karena surah ini mencakup tujuan asas Al-Qur'an. Dalam surah al-Fatihah ini telah terangkum mulai dari pujian terhadap Allah, pengakuan terhadap rububiyah-Nya, penghambaan terhadap-Nya, patuh pada perintah dan larangan-Nya, dan permohonan hidayah agar berada dalam keridhoan-Nya. Pasalnya, orang arab menyebut "umm" adalah untuk menunjukkan segala sesuatu yang mengumpulkan perkara. Ketiga, As-Sab'u Al-Matsani (tujuh ayat yang diulang-ulang). Menurut ijma' para ahli qiraah dan ulama disebut dengan As-Sab'u Al-Matsani dikarenakan ayat dalam surah Al-Fatihah berjumlah tujuh ayat.<sup>11</sup> Maka Surat Al-Fatihah ini mempunyai beberapa bagian penjelasan. Di antaranya:

#### 1. Keutamaan Surat Al-Fatihah

Keutamaan Surah Al Fatihah dalam kitab tafsir Rawai' al-Bayan, Ash-Shabuni mengumpulkan sekitar 3 buah dalil hadis yang membahas tentang keutamaan surah Al Fatihah.

Pertama, Hadis yang bersumber dari Riwayat Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya. Dalam hadis tersebut Rasulullah Saw.<sup>12</sup> Mengatakan pada salah seorang sahabat bahwa Al-Fatihah adalah surah yang paling agung diantara surah-surah lainnya yang ada dalam Alquran. Tematik Tokoh, yakni kajian yang dilakukan melalui tokoh. Misalnya, ada tokoh yang punya pemikiran tentang konsep-konsep tertentu dalam Al-Qur'an.

<sup>11</sup> Ahmad Dzulfikar, Taufik, dan Mukhlis Yusuf Arbi, Tafsir Ayat-ayat Ahkam, hlm. 7-8.

<sup>12</sup> H.R. Bukhari pada bab sammaitu umma al-kitab, Juz.13, hlm. 386, dalam maktabah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Selain Hadis yang bersumber dari Imam Bukhari, Ash Shabuni juga mengutip hadis dari imam Muslim sebagaimana dikisahkan dari hadis tersebut Nabi Muhammad sedang bersama Malaikat Jibril. Malaikat Jibril berkata kepada Nabi Muhammad Saw setelah sebelumnya Jibril mendengar suara dari atas kemudian mengangkat pandangannya ke langit. Jibril menyampaikan bahwa Nabi Muhammad patutnya berbahagia dikarenakan Allah memberinya dua cahaya yang tidak diberikan kepada siapapun sebelumnya yaitu al-Fatihah dan akhir surah al-Baqarah. Demikianlah terkhususnya surah al-Fatihah yang menjadi pembuka dalam mushaf Al-Qur'an.

Ketiga, sumber yang menjadi rujukan Ash-Shabuni adalah kitab musnadnya Imam Ahmad. Disebutkan dalam hadis Nabi Saw, tersebut bahwa Al-Fatihah (As-Sab'ul Matsani) adalah surah yang belum pernah diberikan Allah dalam Taurat maupun injil. Allah Hanya menurunkannya dalam Alquran. Menurut imam Tirmidzi hadis ini berkedudukan hasan shahih.<sup>13</sup>

## 2. Nama-Nama Lain Al-Fatihah

### a. Al-Fatihah/ *Fatihatul Kitab*/ *Fatihatul Qur'an*

Al-Fatihah artinya adalah pembukaan, sehingga *Fatihatul Kitab* bermakna pembukaan dari kitab dan *Fatihatul Qur'an* bermakna pembukaan dari Al-Qur'an. Nama ini diambil dari sabda Nabi Muhammad Saw: *Artinya: "Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Fatihatul Kitab"*. (HR. Bukhari dan Muslim).

Perlu diperhatikan bahwa surat ini dinamakan sebagai pembukaan jika dilihat dari sisi penyusunan Al-Qur'an dalam bentuk tertulis, bukan dari sisi urutan penurunan ayat-

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat-Nya. Berdasarkan pendapat yang lebih tepat, surat yang pertama turun adalah surat Al-Alaq.

b. *Ummul Qur'an* dan *Ummul Kitab*

*Ummul Qur'an* maknanya adalah induk atau inti dari Al-Qur'an, sedangkan *Ummul Kitab* maknanya adalah induk atau inti dari kitab. Dinamakan demikian karena inti dari kandungan Al-Qur'an juga terdapat didalam Al-Fatihah.

Diantara penjelasan kenapa disebut sebagai tujuh ayat yang diulang-ulang adalah karena surat Al-Fatihah dibaca diulang-ulang di setiap rakaatshalat.

c. Al-Qur'an *Al-Azhim*

Allah memiliki sifat *Al-Azhim* artinya Allah itu Maha Agung. Keagungan Allah bersifat mutlak sedangkan keagungan manusia adalah terbatas dan bersifat sementara. Firman Allah dalam Al-Qur'an: "*Alhamdulillah rabbil alamin, dia (surat Al-Fatihah) adalah As Sab'ul matsani dan Al-Qur'an yang agung yang di karuniakan padaku*".<sup>37</sup> (HR. Bukhari).

d. *Ash Shalah*

Nama ini diambil dari sebuah hadits Qudsi, dimana Allah berfirman: "Aku membagi *Ash Shalah* antara aku dan hambaKu menjadi dua bagian"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Al-Fatihah Surat Al-Makkiyah

Surah ini diturunkan di Makkah sehingga tergolong surah makkiyah dan terdiri dari tujuh ayat. al-Fatihah merupakan surah yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap di antara surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an. Surah ini memuat doa untuk memohon petunjuk dan kasih sayang kepada Allah.

Allah Swt., berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 87:

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْءَانَ الْعَظِيمَ

“Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Quran yang agung.”

Dalam ayat ini Allah mengingatkan Nabi Muhammad atas karunia diturunkannya surat Al-Fatihah. Hal tersebut menunjukkan bahwa surat Al-Fatihah diturunkan sebelum surat Al-Hijr.

Selain itu, tempat turunnya hukum kewajiban shalat adalah di Mekkah. Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa salah satu rukun shalat adalah membaca surat Al-Fatihah. Maka dari itu, jelas hal tersebut menunjukkan bahwa surat al-Fatihah telah diturunkan di Mekah.<sup>14</sup>

#### B. Doa

Doa merupakan ibadah yang penting dan amal ibadah yang utama. Bahkan ia termasuk dalam esensi ibadah. Ibnu katsir menafsirkan, “beribadah kepada-ku”, yaitu berdoa kepada Allah dan mentauhidkan-Nya. Kemudian Allah mengancam mereka yang menyombongkan diri dari berdoa kepada-Nya. Bagi yang mentadabburi al-Qur'an kan mendapati bahwa Allah telah banyak memberikan motivasi kepada hamba-Nya untuk selalu berdoa kepada-Nya. Dengan demikian doa ialah perkara yang besar dan penting. Sebab, di dalamnya seorang hamba menampakkan bahwa ia benar-benar fakir dan butuh kepada Allah. Ia tunduk

<sup>14</sup> Al-Qurthubi, Imam. Tafsir Al-Qur'an (9). Diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas. Rida dan M. Rana Mengala. Ed. Mukhlis B Mukti. (Jakarta: Pustaka. Azzam, 2019). Hlm, 177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersimpuh dihadapan-Nya.<sup>15</sup> Maka di penelitian ini ada beberapa pengertian tentang doa, sebagai berikut:

### 1. Pengertian Doa

Doa merupakan unsur yang paling esensial dalam ibadah. Umat muslim memberi sebutan doa dengan kalimat *shilahu an-anas* yang artinya senjata bagi manusia. Ibnu Arabi memandang doa sebagai bentuk komunikasi dengan Tuhan sebagai upaya untuk membersihkan dan menghilangkan muatan kemusrikan dalam diri.<sup>16</sup> Adapun pengertian doa secara bahasa menurut Syaikh Dr. Sa'id al-Qahthani adalah meminta dan memohon.<sup>17</sup>

Berdoa kepada Allah berarti meminta dari-Nya kebaikan dan mengharapkan kebaikan tersebut. دعا لفلان dengan menggunakan kata bantu "ل" (baca: *li*) berarti: Berdoa untuk si Fulan: Memohon kebaikan untuknya. دعا على فلان dengan menggunakan kata bantu "على" (baca: *'ala*) berarti: Berdoa atas si Fulan: Memohon ditimpa kejahatan untuknya.<sup>18</sup>

Jadi, pengertian doa secara istilah adalah permohonan hamba kepada Rabbnya dengan cara memohon dan meminta, bisa pula berarti mensucikan, memuji dan makna yang sejenis dengan keduanya. Berdoa memohon dan meminta pertolongan kepada Allah Swt bukan berarti hanya orang yang terkena musibah saja, melainkan dalam keadaan sehat pun umat muslim harus tetap berdoa. Sebagaimana firman Allah Swt mengenai anjuran untuk berdoa di dalam surat Al-Mu'min ayat 60:

<sup>15</sup>Hasan Bin Ahmad hammam, *Terapi dengan Ibadah "Isighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa"* (Solo: Aqwam, 2010), hlm. 75-76.

<sup>16</sup>Dadang Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa*. Hlm. 53.

<sup>17</sup>Sa'id al-Qahthani, *Pengertian dan Macam-Macam Doa* (Jakarta:Darul Haq 2015), hlm.

<sup>18</sup>Ibid.,hlm. 3.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ

دَاخِرِينَ

“Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina”.<sup>19</sup>

Mengapa manusia berdo'a dan bahkan diperintahkan untuk meminta petunjuk kepada Allah? Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, meski manusia dilengkapi dengan berbagai piranti yang mendukung perjalanan hidupnya, namun tidak sedikit manusia yang mengalami kebingungan, ke Gundahan, keraguan, dan akhirnya memilih jalan hidup yang tidak benar. Pada sisi lain, kita juga tahu bahwa jalan hidup itu bercabang dan agama pun beragam. Bercabangnya jalan dan beragamnya agama ini membutuhkan “lentera” yang terang dan melalui proses triadic: usaha, doa, dan tawakkal. Diharapkan lentera itu diperoleh. Asal dan sumber lentera itu adalah Allah Swt.<sup>20</sup>

Berdo'a tidak hanya dilakukan oleh umat Islam, tetapi semua agama di muka bumi ini memerintahkan untuk senantiasa berdo'a. Dalam buku yang berjudul *Buku Pintar Doa Kristen* karya Harison J. Ompusunggu bahwa doa diartikan sebagai sarana komunikasi antara Allah dengan manusia, antara pencipta dengan ciptaan-Nya, antara Allah dengan umat-Nya, yang mana doa seruan hati menuju kepada Allah.<sup>21</sup> Dengan demikian jelas bahwa seseorang akan merasa harus pulang-kembali dan memohon petunjuk Allah Swt. Orang yang sombong pasti tidak akan berdo'a dan

<sup>19</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

<sup>20</sup> Abdul Ghofur, Waryono, *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontektual*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2013), hlm. 84.

<sup>21</sup>Ompusunggu, Harison J, *Buku Pintar Doa Kristen*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2011), hlm. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beribadah kepada Allah, sehingga ia disebut orang yang lupa diri atau tidak tahu diri.

Jika petunjuk sudah diperoleh, maka seseorang akan merasakan hidup tenang, tidak gusar dan gelisah. Sebab kesungguhannya berusaha; dengan bertanya, membaca, mengamati, memikirkan dan lain-lain, kemudian berdoa dan bertawakkal telah bertemu dengan kehendak Allah (*sabilillah*). Sebagaimana orang yang baru saja menemukan apa yang ia cari; jalan, pasangan hidup, tempat tinggal dan lain-lain. Orang yang telah berada di jalan Allah, ia akan menemukan kenyamanan dan ketenteraman di dalam hati. Hidupnya tenang, bawaannya senang, dan tampilannya menawan. Hidupnya penuh optimis, tiada henti bersyukur dan terus memelihara kesabaran.

Sebagian filsuf mengatakan bahwa doa merupakan buah dari pengalaman spiritual ilmiah dan menjadi satu kajian yang berkaitan dengan otentisitas wahyu dan Tuhan. Doa merupakan pemujaan universal, baik tanpa suara maupun bersuara, yang dilakukan baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum, baik secara spontan maupun dilakukan secara rutin.<sup>22</sup>

Al-Qur'an juga memberikan penjelasan bahwa orang-orang yang taat melakukan ibadah senantiasa mengadakan pendekatan kepada Allah dengan memanjatkan doa yang disertai keikhlasan hati yang mendalam. Sebuah doa akan cepat dikabulkan apabila disertai keikhlasan hati dan berulang kali dipanjatkan. Hal ini banyak ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an, di antaranya:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (٥٥) وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

<sup>22</sup>Dadang Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2020). Hlm. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raaf: 55-56).<sup>23</sup>

Pengertian doa bagian dari ibadah adalah bahwa kedudukan doa dalam ibadah ibarat bagian dari sebuah pohon. Doa adalah akarnya, komponen penguat serta syiar dalam sebuah ibadah. Dikatakan demikian karena doa adalah bentuk pengagungan terhadap Allah dengan disertai keikhlasan hati serta permohonan pertolongan yang disertai kejernihan nurani agar selamat dari segala musibah seta meraih keselamatan abadi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka doa dalam penelitian ini merupakan cara berinteraksi atau berkomunikasi antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya. Sebagai bentuk permintaan yang dilakukan oleh individu kepada Allah secara ikhlas, baik di kala susah maupun bahagia. agar terhindar dari rasa tinggi hati dan menghilangkan muatan kemusrikan dalam diri. Sehingga dapat memberikan ketenangan dalam jiwa.

## 2. Peranan Doa

Dalam Islam, doa dipahami dalam tiga fungsi; Sebagai ungkapan syukur, sebagai ungkapan penyesalan, yaitu pengakuan atas penyimpangan dari ketentuan tuhan, dan sebagai permohonan, yaitu harapan akan terpenuhinya kebutuhan dan dilengkapinya kekurangan dalam rangka mengabdikan kepada Tuhan.

Selain berfungsi sebagai sarana untuk memohon kepada Allah, doa juga merupakan wujud pengabdian hakiki. Makna doa dalam diri

<sup>23</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

seseorang di mana Allah didudukkan atas dua persoalan.<sup>24</sup> Pertama, sebagai pelayan, yaitu seseorang memperlakukan Allah sebagai pelayan untuk mewujudkan segala permohonannya. Dalam keadaan seperti ini, seseorang merasakan ketergantungan, di mana tanpa-Nya, semua tugasnya tidak akan mencapai keberhasilan. Kedua, Allah didudukkan sebagai Tuhan yang Maha dari segala Maha. Konsekuensinya, tidak selalu diharap pengabdian Allah atas setiap doa, tetapi lebih kepada kepuasan batiniah karena telah terjalin komunikasi dengan Allah. Menurut pendapat kedua ini, doa tidak sekedar memohon sesuatu kepada Allah, tetapi lebih tertuju pada pengabdian tanpa pamrih.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi doa di sini adalah sebagai ungkapan sukur, ungkapan penyesalan serta sebagai ungkapan permohonan yang dilakukan oleh individu sebagai bentuk usaha untuk mengatasi masalahnya.

### 3. Keutamaan Doa

Ditinjau dari makna, doa adalah pengharapan kepada sesuatu kekuatan yang dinilai melebihi kemampuan dirinya. Berdoa selain media untuk mengajukan berbagai permohonan kepada Allah Swt, di dalamnya juga terkandung keutamaan yang besar bagi kehidupan manusia. Di antara keutamaan doa dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Pengabul Pengharapan

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan dalam hidup ini, baik kebutuhan yang bersifat duniawi ataupun kebutuhan yang bersifat ukhrawi. Kebutuhan dalam bentuk jasmani maupun bersifat batin. Dalam islam sendiri, semua yang bersifat kebutuhan dalam bentuk permohonan itu dijamin oleh Allah Swt., dengan syarat seorang hamba

<sup>24</sup>Ibid., hlm. 40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mau berdoa dan memenuhi segala perintah-Nya. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S Al-Baqarah/2: 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”<sup>25</sup>

### 2) Doa adalah dzikir kepada Allah Swt.

Merupakan obat bagi jiwa, menghilangkan kesusahan, dan menjauhkan manusia dari dosa. Dengan doa manusia akan mendapat pengampunan Allah sehingga jiwanya lebih tenang. Allah memberikan pujian bagi hamba-hamba yang selalu berdoa dan berdzikir kepada-Nya.

### 3) Amal Mulia Di Sisi Allah Swt

Berdoa berarti mengingat Allah, sehingga orang yang tak pernah lupa berdoa adalah orang yang selalu ingat akan Allah. Sedangkan Allah pun ingat pula pada hamba yang berdoa.<sup>26</sup>

### 4) Senjata Orang Beriman

Doa adalah senjata bagi orang-orang mukmin: doa adalah ibadah, kedudukan doa dalam ibadah. Berdoa berarti menghadapkan

<sup>25</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

<sup>26</sup>Abidin Ja'far, *Peranan Sholat Tahajjud & Doa dalam Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Rabbait Usman, 2012), hlm 102-105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati kepada Allah dengan penuh keyakinan dan keikhlasan di dalam hati.

#### 4. Etika Berdoa

Pada sebuah riwayat adab dan syair al-asma'i dalam kisah pilihan dan diantara puluhan kisah yang terangkum dari perjalanannya di kepulauan Arab, dia berkata, “Di kala aku berjalan di padang pasir untuk menemui salah seorang kabilah Arab untuk riset syairnya dan waktu sangat sempit, maka di tengah perjalanan aku melihat tenda dari kejauhan dan aku pun mempercepat langkahku untuk sampai ke tempat tersebut. Sehingga, aku sampai di sisi belakang tenda dan aku pun memutari sisi lainnya.

Kemudian aku melihat seorang yang sudah tua sedang duduk di atas tunggangannya di depan tendanya dan di sampingnya ada seorang wanita tua. Lalu orang tua tersebut mengangkat kedua tangannya ke langit seraya berkata lirih, ‘*Wahai Tuhanku, kini aku duduk sebagaimana Engkau melihatku. Dan, istriku pun duduk sebagaimana Engkau lihat. Perutku kini dalam keadaan lapar sebagaimana Engkau tahu. Dan, tanah kami gersang sebagaimana Engkau lihat. Sungguh Engkau lihat wahai Tuhanku apa yang Engkau tahu*’. Sungguh aku mendengarnya dalam tekanan suaranya dan tanda-tanda kebenaran yang aku yakini bersamanya serta terlihat tanda-tanda diterimanya doa.”<sup>27</sup>

Doa dapat diperoleh dengan berbagai cara, di antaranya dibuat berdasarkan kebutuhan pribadi sehingga perlu dengan merangkai ungkapan doa yang sesuai dengan harapannya. Selain itu, ada cara-cara untuk berdoa sesuai etika seorang hamba, yaitu:

- 1) Memanfaatkan waktu-waktu diberkahi, seperti hari arafah, bulan Ramadhan, hari Jum’at dan waktu sahur. Sebagaimana dalam firman Allah Swt (Q.S Yusuf: 98) ialah agar dia dapat berdoa di

<sup>27</sup>Shaleh bin Abdurrahman al-Asymawi, *Permudah, Jangan Persulit*, (Jakarta: Akbar Media eka Sarana, 2010), hlm. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat-saat akhir malam, sedangkan putra-putranya berdiri dibelakangnya dan mengikuti doanya sambil mengucapkan amin.

- 2) Memperkuat kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak merasa gelisah jika doa itu belum terkabul.
- 3) Mengulang-ulang doa itu dua tiga kali. Sesuatu yang sangat kita dambakan, akan lebih baik jika dibaca berulang dua tiga kali. Bertaubat sebelum berdoa dan mengharapkan diri dengan sesungguhnya kepada Allah.<sup>28</sup>
- 4) Penuh pengharapan dengan ketaatan seraya mengharapkan ridha dan pengabulan doa dari Allah.
- 5) Ikhlas dalam mengerjakan ketaatan dengan sengaja, yaitu semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah tanpa ada terdetensi dari yang lain, seperti berpura-pura kepada manusia, mencari pujian atau makna lain mendekatkan diri selain kepada Allah Swt.

#### 5. Cara Berdoa dalam Al-Qur'an

Salah satu alasan doa seorang hamba terkabul adalah dengan sikap yang baik saat berdoa, termasuk tata cara dalam berdoa. Banyak orang salah bersikap dalam berdoa, bahkan tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw. Berikut ini akan dijelaskan dalam penelitian ini cara berdoa sesuai al-Qur'an sebagai berikut:

##### a. Berdoa dengan rendah hati dengan suara lembut

Berdoa juga hendaknya dilakukan dengan suara yang lembut, layaknya seorang yang sedang meminta dan memohon. Sikap ini menunjukkan penghambaan dan penghormatan kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Yang Maha Penyanyang, Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-A'raf: 55:

<sup>28</sup>Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 86.

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut.”<sup>29</sup>

Ayat di atas juga mengajarkan sikap tahu diri dan tau posisi. Siapa yang meminta dan siapa yang kita tempati meminta. Sebagai hamba. Kita tidak mungkin mampu memaksakan kehendak kita kepada Allah Swt supaya terpenuhi sesuai hasrat kita.<sup>30</sup>

#### b. Memulai doa dengan memuji Allah Swt

Allah Swt berfirman dalam Q.S Ash-Shaffat: 180:

سُبْحٰنَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ

“Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.”<sup>31</sup>

#### c. Berdoa menggunakan Asmaul Husna

Dalam berdoa juga sangat dianjurkan untuk memohon dengan Asmaul Husna. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah Swt yang berjumlah 99 nama. Masing-masing menggambarkan “keadaan” yang berbeda. Maka, dalam menggunakannya disesuaikan dengan kebutuhan dalam doa kita. Misalnya, jika kita menginginkan ampunan, maka gunakan *Ya Ghafur* (yang maha pengampun) dalam berdoa ini dijelaskan dalam firman Allah Swt Q.S Al-A’raf: 180:

<sup>29</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

<sup>30</sup>Ibnu Ahmad Mussalim, *Keajaiban Doa dan Dzikir*, (Jakarta: Maroon, 2008), hlm. 8.

<sup>31</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيَّ اسْمِئِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>32</sup>

Dalam ayat lain Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra': 110:

قُلْ اَدْعُوا اللّٰهَ اَوْ اَدْعُوا الرَّحْمٰنَ ۗ اَيًّا مَّا تَدْعُوا ۗ فَلَهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَاَبْتَغِ بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا

“Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendhkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".<sup>33</sup>

Ayat di atas menyebutkan bahwa memohon dengan menyebut nama Allah Swt atau *ar-rahman* keduanya adalah baik, bahkan dalam salah satu atau semua dari asmaul husna. Sementara ulama menganjurkan untuk menyesuaikan kandungan permohonan dengan kandungan makna salah satu dari asmaul husna itu. Jika memohon rezeki, maka pililah untuk menyerus asma al-Razzaq; jika

<sup>32</sup>Ibid.,hlm.184.

<sup>33</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memohon kekayaan maka serulah Dia dengan al-Ghaniyy, dan demikian seterusnya.<sup>34</sup>

#### d. Berdoa tanpa ada rasa kecewa

Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Maryam ayat 4:

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَمَا أَكُنُّ بِدُعَائِكَ رَبًّا شَقِيًّا

“Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.”<sup>35</sup>

#### e. Berdoa dengan bahasa yang dipahami oleh diri sendiri

Dengan demikian, tidak ada paksaan untuk menghafal doa menggunakan bahasa arab. Memakai bahasa sendiri dalam berdoa tetap akan Allah tahu, karena sejatinya Allah Maha mendengar atas apa yang diucapkan setiap hamb-Nya, dan mengetahui apa yang dirahasiakan oleh hamba-Nya. Sebagaiman dalam surah Al-anbiya ayat 110 Allah telah menjelaskan:

إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ

“Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.”<sup>36</sup>

#### 6. Syarat-syarat Diterimanya Doa

Saat kita berdoa, tidak ada harapan lain yang terlintas dalam hati selain dikabulkannya doa itu. Dengan kata lain, semua orang yang

<sup>34</sup>Ibnu Ahmad Mussalim, *Keajaiban Doa dan Dzikir*, (Jakarta: Maroon, 2012), hlm. 10.

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 306.

<sup>36</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdoa pasti menginginkan Tuhan mengabulkan apa yang diminta. Namun perlu diketahui bahwa agar doa dikabulkan, maka diperlukan dalam hal ketekunan, kekhusyukan, dan keyakinan dalam hati. Semua itu membutuhkan perjuangan dan sekaligus latihan yang keras. Selain itu, ada beberapa syarat agar doa kita dikabulkan di antaranya:<sup>37</sup>

#### a) Keyakinan yang Kuat

Jika kita berdoa, maka syarat pertama yang harus dimiliki adalah keyakinan yang kuat bahwa Allah mendengar dan akan mengabulkan doa yang sudah dipanjatkan. Keyakinan ini merupakan faktor yang sangat penting ditanamkan dalam hati karena tanpa adanya keyakinan yang kuat maka doa yang dipanjatkan seakan hambar, tidak akan berarti apa-apa karena tidak memberikan pengaruh yang kuat dalam jiwa.

Dengan keyakinan yang kuat pada saat berdoa akan termotivasi untuk selalu khusyuk dan penuh harap. Keyakinan yang kuat akan memunculkan semangat dan energi yang besar sehingga dengan keyakinan itu akan terhindar dari sifat mudah menyerah dan putus asa.

#### b) Khusyuk

Khusyuk, sebagaimana juga keyakinan yang kuat, memiliki posisi sentral dalam ibadah. Ibadah yang dilakukan tanpa kekhusyukan hanya akan berarti kepura-puraan dan pada akhirnya kesia-siaan. Orang yang ibadahnya tidak khusyuk, ia tidak akan merasakan nikmatnya ibadah. Jika kita berdoa, kita harus berupaya melakukannya dengan khusyuk.

Ibnu Mandhur dalam *Lisanul al-Arab* mengatakan bahwa secara kebahasaan, khusyuk diartikan sebagai melempar pandangan

<sup>37</sup>Ilmi N. Binuri, *Rahasia Dahsyat Dzikir dan Doa Kalimat Tauhid*, (Yogyakarta: Araska, 2011), Hlm. 176-183.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke arah bumi, menundukkan pandangan, melemahkan suara, menundukkan dada dan merendahkan diri. Sementara beberapa ulama lain berpendapat, bahwa *al-khusyu'* artinya berdekatan dengan *al-khudu'*. Hanya saja *al-khudu'* digunakan untuk badan, sedangkan *al-khusyu'* digunakan untuk hati, suara dan pandangan.<sup>38</sup>

Seorang tabi'in berkata, "sungguh, saya tahu kapan doa saya akan dikabulkan." Sahabat tabi'in yang lain bertanya, "Bagaimana itu bisa?" Ia menjawab, "Jika hatiku telah khusyuk, kemudian badanku ikut khusyuk, dan aku pun mengalirkan air mata. Ketika itulah aku mengatakan doaku ini akan dikabulkan."<sup>39</sup>

#### c) Tidak Tergesa-gesa saat Berdoa

Berdoa sejatinya memang harus dilakukan dengan suara yang pelan, sikap yang tenang dan tidak tergesa-gesa. Dianjurkan agar berdoa dengan tenang dan tidak tergesa-gesa. Bukan karena Allah tidak dapat menyimak doa yang dipanjatkan. Bahkan seandainya hanya memohon dalam hati sekalipun, Allah pasti akan tetap mendengar dan mengetahui.

Akan tetapi berdoa dengan tidak tergesa-gesa ini dimaksudkan agar doa yang dibaca menjadi sempurna, harapan yang disampaikan kepada Allah menjadi benar. Coba bayangkan, bagaimana seandainya ada orang yang datang pada seseorang untuk memohon sesuatu namun dengan suara atau bahasa yang tergesa-gesa. Pasti orang yang didatangi kurang berkenan menerima permintaan tersebut dan kemungkinan besar ada bagian-bagian yang tidak disebutkan dalam permohonan itu. Oleh karena itu, syarat agar doa dikabulkan adalah tidak tergesa-gesa.

<sup>38</sup>Anwar Rusydie, *Pesan Al-Qur'an Untuk Meraih Kebahagiaan Hati*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 40.

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 76.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Hindari Makanan Haram

Syarat terakhir terkabulnya doa adalah selalu berusaha untuk hanya makan makanan halal. Hindari makanan yang bernilai syubhat, tidak jelas dan apalagi makanan yang haram karena hal itu dapat berpengaruh terhadap doa kepada Allah.

#### C. Tinjauan Kepustakaan

Sepanjang dari pengamatan peneliti, tidak banyak yang membahas penelitian mengenai muatan doa dalam surat al-Fatihah. Akan tetapi belum ada penulis menemukan penelitian yang membahas objek pemakaian tentang menemukan muatan doa dalam surat al-Fatihah yang menggunakan analisis tematik surat.

Diantara karya-karya yang penulis temukan yang berkaitan dengan penelitian penulis yakni sebagai berikut:

- Skripsi dari Kamal Hidayat mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022. Membahas "Muatan Tauhid Dalam Surat Al-Fatihah (kajian tafsir maudhu'i)". Berbeda dengan skripsi ini yang membahas tentang menemukan muatan doa dalam surat Al-Fatihah.

- Skripsi dari Rohmatun Khomsah Mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto tahun 2019, yang berjudul "Konsep Doa dalam Surat Al-Fatihah", namun kajian berbeda dengan penelitian ini yaitu kajiannya menggunakan studi analisis tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Sedangkan penelitian yang penulis buat ini, membahas muatan doa dalam surat al-Fatihah memakai analisis dari berbagai kitab tafsir dan tidak ada kitab tafsir al-Misbah karya Quraish Syihab di dalamnya.

- Penelitian yang dilakukan oleh Drs. H. As'ad, M.Ag pada tahun 2020 yang berjudul "Keutamaan Surat al-Fatihah". Dalam penelitian ini, beliau

juga menjelaskan do'a yang terdapat dalam beberapa ayat pada surat al-fatihah.

Artikel yang ditulis oleh Dzakwan Mukhtar pada website Asmaul Husna Center pada tahun 2021, yang berjudul “Kedudukan Do'a yang Disebutkan Dalam Surat Al-Fatihah”. Artikel ini menjelaskan kedudukan do'a yang terkandung dalam surat al-Fatihah dan juga hadits yang berkaitan erat dengan pembahasan.

Tidak ditemukan oleh penulis yang membahas menemukan muatan doa dalam surat al-Fatihah secara terperinci maupun tidak terperinci.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.<sup>40</sup> Metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik berbasis surah yaitu penafsiran surah dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah kesimpulan.

Untuk mendapatkan data tentang objek penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*),<sup>41</sup> yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk menemukan jawaban dari masalah pokok yang diajukan.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data dari keterangan berbagai sumber untuk dicantumkan kemudian dianalisa, dapat disusun sesuai apa yang diperoleh dalam penelitian ini.

#### B. Sumber Data

Data penelitian ini ditinjau dari berbagai informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan. Baik dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, dan bentuk dokumen tulisan lainnya yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Serta memiliki akurasi dengan fokus permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

<sup>40</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2012), hlm. 8.

<sup>42</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer

Penggunaan data primer merujuk kepada al-Qur'an dan beberapa literatur kitab tafsir, dan kajian berupa pembahasan mengenai muatan doa dalam surat al-Fatihah. Kitab tafsir yang jadi rujukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti: Al-Qur'an Al-Karim, kitab tafsir Ibnu Katsir, tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shidiqi, tafsir Al-Maraghi, tafsir Al-Qurtubi, dan tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Data sekunder

Data sekundernya berkaitan dengan pandangan para ulama, cendekiawan, dan mufassirin tentang makna doa dalam surah al-fatihah dan literatur-literatur yang berkaitan dengan hal tersebut. ialah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku, majalah, tulisan dan ensiklopedia yang memiliki relevansinya dengan pembahasan ini.<sup>43</sup>

**C. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema dalam surat al-Fatihah.
3. Menghimpun pendapat ulama tafsir yang berkaitan dengan tema yang diteliti merujuk pada kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab yang mendukung.

Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian disusun secara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif. Sehingga menjadi suatu kesatuan yang satu, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, serta di

<sup>43</sup> Sumardi Surya brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 93-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.<sup>44</sup>

### D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data sehingga ditarik suatu kesimpulan yang memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu penelitian yang membahas secara mendalam tentang isi suatu tulisan atau informasi tercetak di media massa. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pandangan ulama tafsir dalam masalah aqidah dan kemukjizatan yang terkandung dalam surah al-Fatihah serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir.
2. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.

<sup>44</sup> Hurmain, Metodologi untuk bimbingan skripsi: *rancangan, pelaksanaan, dan analisa, dan penulisan*, (pekarbaru: Suska Pres, 2012), hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Al-Fatihah merupakan surat yang sangat mulia dan agung. Para ulama tafsir menyebutkan bahwa al-fatihah merupakan ummul Qur'an atau pembuka surat dalam al-Qur'an. Dalam surat al-fatihah dikatakan bahwa Allah adalah al Ismula'zham (nama yang paling agung), karena nama itu menyanggah segala macam sifat. Ar-rahman merupakan nama yang bersifat umum meliputi segala macam bentuk rahmat, dikhususkan bagi Allah ta'ala semata. Sedangkan ar-rahim, dimaksudkan bagi orang-orang yang beriman. segala macam jenis dan bentuk pujian itu, hanya untuk Allah semata, pemilik seluruh makhluk yang ada di langit dan di bumi serta apa yang ada di antara keduanya, baik yang kita ketahui maupun yang tidak kita ketahui.
2. Dalam surat al-fatihah terkandung do'a seperti pada ayat pertama, ayat kelima, dan ayat keenam. Allah Azza wajalla telah menempatkan kalimat doa yang agung di dalam surah ini. Sebagiannya berisi kumpulan sanjungan (untuk Allah), sementara sebagian lainnya berisi kumpulan permohonan (yang diajukan kepada-Nya). Allah telah menjadikan doa yang ada dalam surah ini sebagai doa yang paling baik, yang dipanjatkan oleh seseorang yang berdoa. Sebab doa ini merupakan firman Allah diucapkan oleh Tuhan semesta alam.

#### B. Saran

Dari rangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, ada beberapa saran yang diharapkan guna mengevaluasi penelitian ini. Di antara saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang muatan do'a dalam surat al-fatihah, maka diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dari

segala aspek masyarakat serta mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun.

2. Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Masih banyak penjelasan tentang do'a-do'a dalam surat al-fatihah yang tidak dituliskan di dalam penelitian ini, penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema ini sebagai sumbangsih akademik.
3. Isi, teknik dan metodologi yang digunakan sangatlah sederhana sehingga sangat diharapkan untuk dikembangkan lagi dengan lebih komprehensif.

Jika terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon saran dari pembaca agar tulisan ini lebih baik lagi dan sempurna untuk dibaca khalayak ramai. Dan juga penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan juga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, Waryono, 2013. *Tafsir Al-Fatihah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Konstektual*, Yogyakarta: Penerbit Kaukaba
- Amad Mussalim, Ibnu. 2008. *Keajaiban Doa dan Dzikir*, Jakarta: Maroon
- Amad Fajar, Dadang. *Epistemologi Doa*
- Al-Farmawi, ‘Abd al-Hayy, 1977. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdui dirasah manhajiyyah mawduiyyah*, Kairo: Mattba’ah al-Hadarah al-‘Arabiyyah.
- Al-Maraghi, Musthafa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 1
- al-Qahthani, Sa’id. 2015. *Pengertian dan Macam-Macam Doa* Jakarta: Darul Haq
- Al-Qaththan, Manna’, 2017. *Mabahits fi ‘Ulumil Qur’ân*, Jakarta: Ummul Qura.
- Al-Qurtubi, Imam. *Tafsir al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam
- al-Zarkashi, *al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an*
- Andi, Safria. Hakekat Tafsir Surat Al-Fatihah, *Jurnal At-Tibyan*, Volume 4, No 01, Juni 2019
- Andi, Jani, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin, 2016. *Al-Itqan Fil Ulumil Qur’an*, Solo: Indiva Media Kreasi.
- Al-Thabari, Imam. *Tafsir Jami ‘ul Bayan fi Tafsir Ayyil Qur’an*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Abdurrahman al-Asymawi, Shaleh. 2010. *Permudah, Jangan Persulit, Jakarta: Akbar Media eka Sarana*
- Al-Modjim, Ahmad, 2002. *Jalan Pencerah: Menyelami Kandungan Samudra al-Fatihah* Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadri, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 1987.
- Hadid, Abdullah. . 1424 H. Tafsir Surat Al-Fatihah, Riyadh
- Hamka, 2014. Tafsir Al-Azhar. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd
- Hasan Bin Ahmad hammam, 2010. *Terapi dengan Ibadah "Isighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa" Solo: Aqwam*
- Hasbi Ash-Shiddieqy, Muhammad. 2000. Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur, Jilid 1, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra
- <https://www.love-allah.id/1140/hadits-qudsi-tentang-keagungan-surat-al-fatihah.html>
- Hurmain, 2008. Metodologi untuk bimbingan skripsi: *rancangan, pelaksanaan, dan analisa, dan penulisan*, Pekabaru: SuskaPres
- Ja'far, Abidin. 2012. *Peranan Sholat Tahajjud & Doa dalam Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Robait Usman
- kasir, Ibnu. 2005. Tafsir Al-Qur'anul 'azhim, terj Abdul Ghoffar Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I
- Kementrian Agama RI, 2019. Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jakarta: Ummul Qura
- Khalid Abd al-Rahman al-Akk, 1986. *Ushul al-Tafsir wa Qawa'iduh*, Beirut: Dar al-Nafa'is.
- Muruf, Amari, 2014. *Mengkaji Ilmu Tafsir*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mudjid, Nurcholis. 2016. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Cet. VI ;Jakarta: Paramadima
- Murdalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mestika, Zed, 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Tengku. 2002. *Pedoman Dzikir dan Doa*  
Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Muhammad Salim, Abdul, 1994. *Metode Tafsir*, Ujung Pandang : IAIN Alauddin.
- Muhammad Mustaqim, Abdul, 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta:  
Idea Press Yogyakarta.
- Nur Binuri, Ilmi. 2021. *Rahasia Dahsyat Dzikir dan Doa Kalimat Tauhid*,  
Yogyakarta: Araska
- Opusunggu, Harison J, 2011. *Buku Pintar Doa Kristen*, Yogyakarta: Leutika Prio
- Rohman, Fatur, Tafsir Al-Fatihah dalam Terapan, *Jurnal Al-Idza'ah*, Vol. 01, No.  
01, 2019
- Rusydie, Anwar. 2016. *Pesan Al-Qur'an Untuk Meraih Kebahagiaan Hati*  
Yogyakarta: Diva Press
- Shihab, Quraish. 2012. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*  
Jakarta: Lentera Hati
- Surya brata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press
- Syadali Ahmad, Ahmad Rofi'i, 2000. *ulumul Qur'an*, Bandung: pustaka setia
- Syaukani, Imam. *Tafsir Fathul Qadir*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Thamrin, Husni, 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit  
Magnum Pustaka Utama.
- Zahwa, Abu. 2010. *Tafsir Surat al Fatihah Menurut 10 Ulama Besar Dunia*,  
Jakarta: Pustaka Azzam
- Jurnal**
- Amad Nurul, dkk, *Penafsiran Abdullah bin Abbas Terhadap Surat Al-Fatihah*,  
*Jurnal Al-Munir*, Vol. 1 No. 2, Desember 2019

- Andi, Safria. Hakekat Tafsir Surat Al-Fatihah, Jurnal At-Tibyan, Volume 4, No 01, Juni 2019
- Manawaroh, Lathifah, Diskursus Surat Al-Fatihah (Telaah Dalam Perspektif Maqasid), Jurnal Islam Futura, Vol. 17. No. 2, Februari 2018
- Rahman, Fatur, Tafsir Al-Fatihah dalam Terapan, Jurnal Al-Idza'ah, Vol. 01, No. 01, 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Nama : Alex Gunawan  
Tempat /Tgl. Lahir : Kenantan, 24-08-1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jl. Limau II Desa Kenantan, Kec. Tapung, Kab. Kampar,  
Prov. Riau.  
Nama Ayah : Nasrul Jamal  
Nama Ibu : Siti Juleha  
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Ketiga)  
No. Hp. : 082284396561  
Akademik :  
- SDN 031 Kenantan  
- MTS At-Taufiq Islamy  
- MA At-Taufiq islamy  
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Organisasi :  
- Anggota HUMAS HMPS IAT 2019  
- Anggota ADVOKESMA DEMA Ushuluddin 2021  
- Wakil Ketua FORSIMA Ushuluddin 2018  
- Ketua IRMA Jami' Al-Ittihad 2017  
- Anggota GAS (Gerakan Antar Sedekah)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.